

# Peningkatan Menilai yang Dapat Diteladani dalam Teks Biografi Menggunakan Model *Concept Sentence* di MA Muhammadiyah Kadudampit Kabupaten Sukabumi

**Ikhsan Fadilla<sup>1</sup>, Hastri Rosyanti<sup>2</sup>, Bachtiar<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Kota Sukabumi, Indonesia

[hastrirosiyanti@gmail.com](mailto:hastrirosiyanti@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi menggunakan model pembelajaran *concept sentence* di kelas X MA Muhammadiyah Kadudampit Sukabumi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan jumlah siswa 41 orang yang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan 26 orang. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan prosedur pelaksanaan terdiri dari empat tahap (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Instrumen penelitian yaitu lembar observasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian ini yang dilakukan dilapangan maka kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi menggunakan model *concept sentence*. hasil lembar observasi guru pada pertemuan pertama sebesar 53% kategori siswa kurang paham materi 47% siswa paham materi dan pertemuan kedua sebesar 25% siswa kurang paham materi dan 75% siswa paham materi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi kelas X MA Muhammadiyah Kadudampit Sukabumi Tahun Pembelajaran 2024/2025.

**Kata kunci :** *Concept Sentence*, menilai keteladanan, Teks Biografi

## 1. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa di bagi menjadi empat bidang yang harus dipelajari siswa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Bawamenewi, 2020; Wurha, Wariani & Tukan, 2022). Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang terkandung dalam tulisan. Dengan membaca, seseorang dapat memahami dan memahami apa yang disampaikan (Masril et al., 2020; Simbolon & Mardiana, 2020). Dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca adalah pemahaman terhadap isi, pikiran atau gagasan yang diungkapkan dan tersirat dalam bahan bacaan. Oleh karena itu, kegiatan membaca semacam ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental, dan menuntut seseorang untuk secara aktif dan kritis menafsirkan simbol-simbol tertulis sebagai sarana komunikasi dengan diri sendiri, sehingga pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh makna tulisan. Membaca adalah jantungnya pendidikan (Laoli, Dakhi & Zagoto, 2022; Zega, Zega & Harefa, 2022). Membaca adalah proses di mana pembaca memperoleh informasi yang ingin disampaikan pengarang melalui bahasa tulis.

Pada pelajaran bahasa Indonesia tercantum hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi. Dalam kurikulum 2013 tersebut, dijelaskan salah satu KI dan KD yang dipelajari yaitu, Kompetensi Inti 3: memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual,

1924

konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Kompetensi Dasar 3.14: Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dengan kriterial ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 68. Indikator yang harus di capai yakni mampu menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi. Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara yaang dilakukan guru guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MA Muhammadiyah Kadudampit Sukabumi, didapatkan bahwa siswa kurang mampu menemukan hal yang dapat diteladani dari teks biografi.

Di dalam menemukan hal yang dapat diteladani dari teks biografi terdapat beberapa kelemahan yang dihadapi siswa pada proses pembelajaran antar lain: siswa kurang mamapu menyampaikan secara tulisan hal yang dapat diteladani dari teks biografi, siswa kurang belajar membaca hal-hal yang patut diteladani dari teks biografi. Berdasarkan permasalahan yang didapatkan dari siswa dan guru maka perlu mencoba memilih salah satu model pembelajaran yang dianggap memberikan solusi tentang permasalahan tersebut yakni model pembelajaran concept sentence.

Concept sentence adalah strategi pembelajaran yang mengembangkan kalimat menjadi paragraf yang padu dengan cara menyajikan kepada siswa kartu yang berisi beberapa kata kunci, kemudian membentuk kata kunci tersebut menjadi kalimat (Waruwu, 2022; Zebua, 2022). Kemudian, disusun kata kunci. Dengan demikian, berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan maka dicari solusi dengan menggunakan model pembelajaran concept sentence untuk mengatasi masalah tersebut. ersebut menjadi beberapa kalimat yang berkembang menjadi paragraf.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) target penelitian ini adalah siswa kelas X MA Muhammadiyah Kadudampit tahun pembelajaran 2024/2025, dengan jumlah siswa yaitu 41 orang, yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Jenis kegiatan yang harus dilakukan di dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Peneliti melakukan pengamatan untuk menemukan kelemahan dan karakteristik siswa dipertemuan pertama dengan melakukan penilaian terhadap kemampuan pemahaman materi, setelah ditemukan kelemahan dan karakteristik siswa peneliti menemukan model pembelajaran Concept Sentence adalah model yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran dikelas X MA Muhammadiyah Kadudampit, peneliti membuat perencanaan pembelajaran (RPP) dan diimplementasikan melalui Tindakan kelas (pembelajaran dalam kelas) peneliti melakukan pembagian kelompok dan melakukan metode diskusi kesesama teman kelompoknya serta menilai perkembangan siswa melalui tugas yang diberikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti alur atau tahapan yaitu: tahapan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selama dua kali pertemuan pada kompetensi dasar 3.14 menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi, kemudian membuat lembar observasi untuk guru dan siswa selama dua kali pertemuan, menyiapkan instrumen penilaian kompetensi inti (pengetahuan) meminta kesediaan guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai observer.

#### b. Tindakan (Action)

Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap akhir pertemuan dilaksanakan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yakni menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi melalui model pembelajaran concept sentence yaitu:

- 1). guru mempersiapkan kata-kata kunci hal yang dapat diteladani dari teks biografi yang akan diajikan dalam proses pembelajaran;
- 2). Guru menyampaikan kompetensi teks persuasi yang ingin dicapai;
- 3). guru menyampaikan dan memperlihatkan video perihal materi teks biografi secukupnya;
- 4). guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 5-6 orang;
- 5). guru menyajikan beberapa kata kunci hal yang dapat diteladani dari teks biografi sesuai materi yang disajikan;
- 6). tiap kelompok di suruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat;
- 7). kemudian pada akhir pembelajaran guru beserta siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari dari awal sampai akhir pembelajaran.

#### c. Pengamatan (observation)

Setiap pertemuan guru mata pelajaran bahasa Indonesia berperan aktif dalam melaksanakan observasi. Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator observasi yang telah disediakan sebelumnya, baik lembar pengamatan untuk guru maupun lembar pengamatan untuk siswa.

#### d. Refleksi (Reflection)

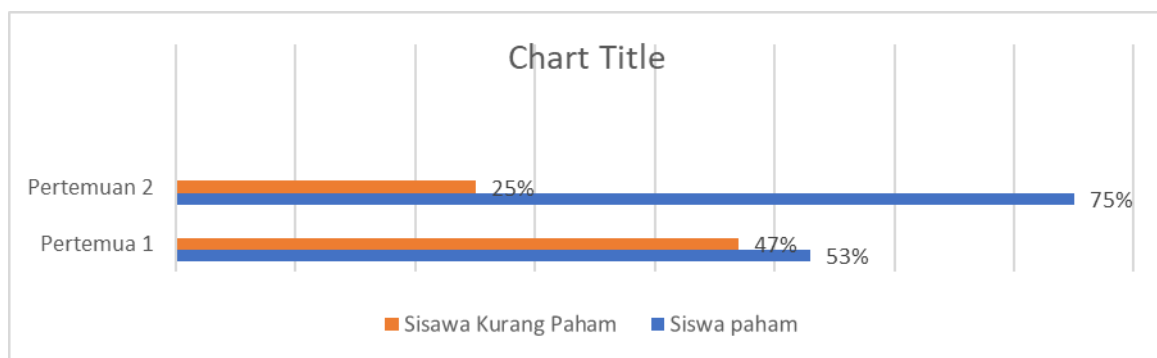
Refleksi yang dilakukan adalah berpedoman pada hasil observasi yang dilakukan guru mata pelajaran dan digunakan untuk mengambil kesimpulan pada akhir pelaksanaan penelitian setiap siklus.

## 2. Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 23 Februari 2024, dengan waktu 2x45 menit dimulai pada pukul 08.00-09.15 WIB pada mata pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil pengamatan untuk guru pada pertemuan pertama mencapai 53% tergolong pada kategori kurang paham materi dan 47% kategori paham materi, pada pertemuan kedua mencapai 75% tergolong pada kategori paham materi dan 25% kategori kurang paham. Jadi rata-rata hasil pengamatan untuk guru pada pertemuan pertama dan kedua ada kenaikan indikator pemahaman siswa.

**Tabel 1.**

*Hasil Survey Penelitian*



Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi menggunakan model concept sentence kelas X MA Muhammadiyah Kadudampit sukabumi, dan hasil observasi siswa dan keaktifan siswa serta ketuntasan siswa terhadap materi pembelajaran telah memenuhi target yang telah ditetapkan di kelas X MA Muhammadiyah Kadudampit. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan pada pertemuan pertama dan kedua ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas X MA Muhammadiyah Kadudampit.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pembelajaran concept sentence dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi. Temuan penelitian dan pembahasan dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dilapangan dengan maksud memperhatikan kesesuaian apa yang telah dikemukakan pada teori dengan pelaksanaannya yang dilakukan selama satu bulan.

Pembahasan temuan penelitian ini tetap berpedoman pada tujuan penelitian, kajian pustaka, dan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas (PTK).

#### 1. Permasalahan Pokok

Berdasarkan uraian telah diungkapkan permasalahan pokok yang diuraikan pada indentifikasi masalah. dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menilai hal yang dapat diteladani

dari teks biografi dengan model pembelajaran concept sentence MA Muhammadiyah Kadudampit tahun pembelajaran 2024/2025.

Mencoba memecahkan permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dengan melakukan proses pembelajaran kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi melalui pembelajaran concept sentence pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X MA Muhammadiyah Kadudampit tahun pelajaran 2024/2025. Permasalahan tersebut telah dirumuskan yaitu: bagaimana model pembelajaran concept sentence dapat meningkatkan kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi siswa kelas X MA Muhammadiyah Kadudampit Tahun Pelajaran 2024/2025?

## 2. Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

### a. Analisis Temuan Penelitian

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi melalui pembelajaran concept sentence pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat diketahui dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu lembar observasi untuk guru. Hasil dari analisis lembar observasi untuk guru pada Pertemuan pertama 53% kategori tidak paham materi dan 47% paham materi, pertemuan kedua 75% paham materi 25 % tidak paham materi.

Sebagaimana uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran concept sentence dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan dapat memperbaiki ketuntasan belajar siswa.

Sehingga jawaban umum atas permasalahan pokok adalah :

1. Proses penerapan pembelajaran concept sentence dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi menggunakan model pembelajaran Concept Sentence kelas X MA Muhammadiyah Kadudampit Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Ada peningkatan kemampuan siswa menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi, serta ketuntasan belajar siswa dapat tercapai semaksimal mungkin.

### b. Perbandingan Temuan dengan Teori

Model pembelajaran concept sentence merupakan model pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai, sajian materi, membentuk kelompok, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci, hasil diskusi kelompok dipresentasikan di depan kelas, guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Berpedoman dari teori beberapa para ahli yang mengemukakan tentang pembelajaran concept sentence, maka guru mengadakan penelitian di MA Muhammadiyah Kadudampit tahun pelajaran 2024/2025. Hasilnya adalah bahwa melalui pembelajaran concept sentence dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sebagaimana yang diuraikan pada temuan penelitian. Hasil temuan dengan teori diketahui bahwa melalui strategi pembelajaran concept sentence dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X MA Muhammadiyah Kadudampit tahun pelajaran 2024/2025.

### c. Implikasi Temuan Penelitian

Implikasi temuan penelitian ini adalah di kelas X MA Muhammadiyah Kadudampit dapat membantu peserta didik terhadap proses pembelajaran yang di terima kepada guru sehingga adanya interaksi yang positif terhadap siswa yang satu dengan yang lain.

Temuan penelitian tersebut dapat juga membawa dampak karena secara langsung melaksanakan tindakan sehingga keberhasilan dalam suatu penelitian berpengaruh terhadap hasil yang telah diperoleh di lapangan sehingga dapat digunakan sebagai perbandingan.

## 4. Simpulan dan Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, guru mengambil kesimpulan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pada Pertemuan Pertama tingkat presentase kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi menggunakan model Concept Sentence kelas X MA Muhammadiyah Kadudampit 47% siswa paham. Sedangkan pada pertemuan kedua 75% siswa paham.
2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Concept Sentence dapat meningkatkan kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi kelas X MA Muhammadiyah Kadudampit Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu Sekolah MA Muhammadiyah Kadudampit Kabupaten sukabumi yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

## Daftar Pustaka

- Bawamenewi, A. (2020). Pemerolehan Bahasa Anak Usia Tiga Tahun Pada Tataran Fonologi: Analisis Psikolinguistik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 3(1), 145–154. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i1.1303>
- Laoli, A., Dakhi, O., & Zagoto, M. M. (2022). The Application of Lesson Study in Improving the Quality of English Teaching. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2238-2246.
- Masril, M., Dakhi, O., Nasution, T., Ambiyar. (2020). Analisis Gender Dan Intellectual Intelligence Terhadap Kreativitas. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 182-191 <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1847>
- Waruwu, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compotition. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 300–306. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.46>